

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik. Penelitian ini menggambarkan hambatan serta penyebab apa saja yang dialami mahasiswa bahasa Jerman ketika menerjemahkan sebuah teks dalam bahasa Jerman ke dalam bahasa Indonesia. Kemudian menjabarkan apa saja tindakan atau upaya yang dilakukan mahasiswa bahasa Jerman dalam mengatasi hambatan tersebut. selanjutnya, menganalisis strategi penerjemahan yang digunakan oleh mahasiswa dalam menerjemahkan. Di dalam kegiatan penelitian ini, cara memperoleh data ini dikenal sebagai metode pengumpulan data. Oleh karena itu, tanpa adanya metode, penelitian tersebut tidak akan mendapat hasil yang diharapkan. Pendekatan yang diambil untuk penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data dari pendekatan kualitatif ini, yaitu beberapa strategi penerjemahan yang muncul, yang dilakukan oleh partisipan, sedangkan data dari pendekatan kuantitatif adalah hasil dari angket dan kemunculan terhadap pemakaian strategi yang digunakan oleh partisipan, yang dimana data tersebut yang telah diolah dengan metode statistik.

3.2 Partisipan

Dalam sebuah penelitian, penelitian memerlukan partisipan yang terlibat didalamnya. Dalam penelitian yang memiliki judul skripsi “Analisis Strategi Mahasiswa dalam Menerjemahkan teks bahasa Jerman ke dalam bahasa Indonesia” ini, melibatkan mahasiswa bahasa Jerman semester VII sebagai partisipan, yang mengambil salah satu konsentrasi yang ditawarkan di departemen yaitu *Übersetzung* (penerjemahan).

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian dan sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti nantinya, populasi untuk penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Jerman sebagai subjek dari penelitian, Sampel dari penelitian ini adalah Sampel Bertujuan

Purposive Sample. Sampel Bertujuan atau *Purposive Sample* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga dan dana, sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk memperoleh datanya, yaitu menggunakan tes dan angket.

1) Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan responden yaitu mahasiswa bahasa Jerman dalam menerjemahkan yang kemudian akan dianalisis bagaimana strategi-strategi penerjemahan yang digunakan. Tes ini dilakukan dengan menggunakan teks wacana tentunya dari bahasa Jerman yang berjudul “*der Vatertag*” yang di ambil dari majalah *Deutsch Perfekt* edisi bulan Mei halaman 13. Jenis dari teks wacana ini merupakan teks argumentatif, teks ini membahas perayaan hari Ayah dan pendapat mengenai bagaimana orang-orang merayakan hari Ayah tersebut. Karakteristik teks ini yaitu terdiri dari 13 kalimat dengan 186 kata. Ketentuan tes menerjemahkan adalah sebagai berikut:

- a) Setiap mahasiswa diberikan teks dan kertas folio
- b) Mahasiswa harus menerjemahkan teks secara keseluruhan, yang nantinya akan dipilih beberapa kata yang dijadikan sebagai objek penelitian.
- c) Dalam pengerjaannya, responden diberikan waktu 50 menit (1 sks), diperbolehkan menggunakan kamus, internet dan berdiskusi namun tidak diperbolehkan menyontek.

2) Angket digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan mengenai hambatan serta penyebab yang dialami responden selama penerjemahan dan solusi yang diambil dalam mengatasi hambatan tersebut. Angket yang digunakan ini yaitu Angket tertutup dan langsung. Maksudnya angket tertutup ini ialah angket yang memiliki pilihan jawaban yang tersedia, sehingga subjek penelitian hanya terpaku pada jawaban yang tersedia, sedangkan angket langsung angket yang berisi tentang beberapa informasi, yang menggali informasi dan memperoleh hasilnya langsung dari responden. Dalam tabel

hambatan terdapat 8 poin yang tersedia. Dalam tabel penyebab tersedia 8 poin dan dalam tabel solusi 15 poin yang tersedia. Pembuatan angket tersebut, dibuat sendiri oleh peneliti.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini adalah:

- 1) Memilih masalah
- 2) Studi pendahuluan
- 3) Merumuskan masalah
- 4) Merumuskan anggapan dasar
 - 4a. Merumuskan hipotesis
- 5) Memilih pendekatan
- 6) Menentukan variabel dan sumber data
- 7) Menentukan dan menyusun instrumen
- 8) Mengumpulkan data
- 9) Analisis data
- 10) Menarik kesimpulan
- 11) Menulis laporan

Perlunya prosedur penelitian seperti apa yang ditulis diatas, bertujuan agar kegiatan penelitian mendapat hasilnya disusun, ditulis dalam bentuk laporan penelitian yang nanti akan di bahas di Bab IV, dan agar hasilnya pun dapat diketahui orang lain.

3.6 Analisis Data

Pengumpulan data diperoleh dari hasil penerjemahan teks dengan judul “*der Vatertag*” dan dari hasil penyebaran angket mengenai hambatan, sebab dalam menerjemahkan, serta solusi yang diambil untuk mengatasi hambatan tersebut. Setelah data terkumpul dari hasil angket dan hasil terjemahan. Langkah selanjutnya menganalisis hasil terjemahan yang dikerjakan oleh responden, maka akan diketahui strategi-strategi penerjemahan yang digunakan oleh responden.

Selanjutnya, menganalisis hasil jawaban dari angket yang telah disebar sebelumnya. Untuk menghitung prosentase setiap jawaban menggunakan rumus:

$$p = \frac{f}{n}$$

keterangan:

f = jumlah jawaban

n = jumlah responden

p = prosentase

Tafsiran dari hasil setiap jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

0 %	Tidak seorang pun
1% – 15 %	Hampir tidak ada
16% - 39 %	Sebagian kecil
40% - 49 %	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengahnya
76% - 95%	Sebagian besar
96% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

Setelah data diperoleh dan dianalisis akan hasilnya. Selanjutnya akan ditulis pembahasan hasil dari data yang terkumpul dan akan dipaparkan di Bab selanjutnya. Untuk mengetahui strategi-strategi penerjemahan yang digunakan

mahasiswa, sebelumnya peneliti mendata dan menyusun data dari strategi-strategi penerjemahan yang banyak muncul pada hasil terjemahan dari setiap mahasiswa, sedangkan untuk mendapat jawaban akan hambatan, penyebab dan solusi mahasiswa dalam menerjemahkan, diperoleh dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus perhitungan di atas. Kemudian hasil jawaban tersebut akan diubah ke dalam prosentase dan dibuat kesimpulannya.